

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

1. Pengembangan produk nugget formulasi ikan tongkol dan daun bayam dilakukan dengan empat perlakuan, yaitu F0 (ikan tongkol 100 g + daun bayam 0 g), F1 (ikan tongkol 90 g + daun bayam 10 g), F2 (ikan tongkol 80 g + daun bayam 20 g), dan F3 (ikan tongkol 70 g + daun bayam 30 g).
2. Hasil organoleptik didapatkan bahwa nugget F1 lebih disukai oleh panelis dengan total nilai 22,00 yang memiliki karakteristik warna hijau muda, aroma agak harum, rasa normal/citarasa gurih, dan tekstur normal (kompak dan tidak keras). Namun, berdasarkan hasil uji *Kruskal Wallis* pada hedonik tidak terdapat perbedaan nyata terhadap aroma, rasa, dan tekstur nugget formulasi ikan tongkol dan daun bayam ( $p\text{-value} > 0,05$ ), namun terdapat perbedaan nyata pada warna ( $p\text{-value} < 0,05$ ).
3. Hasil uji kandungan zat gizi nugget F1 memiliki kandungan zat besi, karbohidrat, kadar air terendah dan protein, lemak, kadar abu tertinggi. Sedangkan pada F3 memiliki kandungan zat besi, karbohidrat, kadar air tertinggi dan protein, lemak, kadar abu terendah dibandingkan F1 dan F2.
4. Formula terbaik berdasarkan hasil uji hedonik dan kandungan zat gizi, yaitu nugget perlakuan F1 (ikan tongkol 90 g + daun bayam 10 g). Jumlah konsumsi yang dianjurkan sebanyak 51 gram atau setara dengan tiga keping nugget untuk satu kali selingan.
5. Produk nugget formulasi ikan tongkol dan daun bayam ini telah memenuhi standar kandungan air, abu, protein, lemak menurut SNI dan syarat

makanan olahan kaya/tinggi zat besi serta sumber protein untuk remaja putri.

## 6.2 Saran

1. Disarankan agar dilakukan modifikasi rancangan formula nugget terkait jumlah bahan dasar dengan tujuan dapat meningkatkan kadar protein dan tetap memenuhi kontribusi terhadap selingan remaja putri anemia gizi besi.
2. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai uji cemaran mikroba dan cemaran logam sesuai SNI nugget ikan (7758:2013).
3. Diperlukan penelitian lanjutan untuk uji praklinis nugget, uji daya terima nugget pada remaja putri anemia gizi besi, dan pengaruh konsumsi nugget formulasi ikan tongkol dan daun bayam terhadap kadar hemoglobin remaja putri anemia gizi besi.

